

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Menurut Data World Education Ranking yang diterbitkan Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) seperti yang terdapat pada Rizki Aulia (2020), disebutkan bahwa Pendidikan di Indonesia masih rendah dan menempati peringkat ke-57 dari total 65 negara di dunia, Selanjutnya, Baswedan dalam Widodo (2015) menyatakan bahwa status pendidikan di Indonesia berada dalam yang kurang baik. Beberapa hal yang menunjukkan kondisi di atas antara lain: (1) Indonesia memiliki pelayanan pendidikan yang rendah, (2) kualitas pendidikan di Indonesia juga rendah, (3) rendahnya kemampuan dan keterampilan peserta didik di Indonesia. Kenyataan ini menunjukkan bahwa hingga saat ini pendidikan di Indonesia banyak mengalami permasalahan dan juga rintangan. Kondisi ini tentu akan berpengaruh secara langsung terhadap mutu pendidikan yang rendah sehingga kualitas Pendidikan yang dihasilkan juga akan rendah. Salah satu Bidang yang dipelajari di sekolah adalah matematika.

Menurut Astuti (2018) Matematika merupakan ilmu universal yang berperan penting dalam berbagai disiplin ilmu dan dapat melatih pemikiran manusia. Sesuai dengan fungsinya, pembelajaran matematika bertujuan untuk menghitung, mengukur dan menggunakan rumus-rumus matematika yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana yang tercantum dalam Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah yang menyatakan bahwa:

“Pembelajaran matematika perlu dilakukan karena memberikan siswa kemampuan untuk bekerja sama dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Keterampilan ini diperlukan untuk memungkinkan siswa mengumpulkan, mengelola, dan menggunakan informasi untuk bertahan hidup dalam lingkungan persaingan yang selalu berubah dan tidak pasti”.

Berdasarkan Observasi terhadap nilai PAS mata pelajaran Matematika yang memuat KD 3.1 Menjelaskan pecahan-pecahan senilai dengan gambar dan model konkret dan didukung oleh hasil Wawancara terhadap guru di salah satu Sekolah

Dasar di Kecamatan Solokanjeruk, siswa kelas IV terdapat 44 orang, siswa yang mencapai KKM hanya 23% atau 10 orang sedangkan 77% lagi atau 34 siswa belum mencapai KKM. Untuk KKM Matematika kelas IV yang sudah ditentukan guru yaitu 67. Siswa yang belum mencapai KKM masih kurang tepat dalam mengisi soal pecahan.

Demikian berdasarkan dengan wawancara guru berpendapat bahwa siswa belum memahami konsep dasar pecahan sederhana dan siswa tidak aktif selama pembelajaran. Hal ini disebabkan karena di dalam proses pembelajaran khususnya materi bilangan pecahan, guru kurang memberikan kesempatan pada siswa Untuk memahami konsep dasar Pecahan itu sendiri, siswa hanya perlu mendengarkan penjelasan guru, kemudian meminta siswa menyalin catatan penjelasan guru. Selain itu, siswa tidak memiliki kesempatan untuk mengekspresikan diri dalam latihan memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pecahan senilai. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan guru masih konvensional, hanya menekankan pada penggunaan prosedur dan rumus. Sehingga guru harus menggunakan pendekatan yang tepat supaya terciptakan kondisi belajar yang interaktif, efektif dan efisien serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Dalam mengatasi dari permasalahan tersebut maka peneliti akan mencoba untuk merancang pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang mampu merangsang siswa untuk lebih aktif dan inovatif dalam belajar untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami pelajaran sehingga hasil belajar siswa meningkat. Rancangan pembelajaran dalam hal ini adalah Perangkat Pembelajaran yaitu RPP, Bahan Ajar, Media Pembelajaran, LKPD dan Lembar Evaluasi.

Untuk mengimplementasikan pendekatan tersebut guru membutuhkan perangkat pembelajaran salah satunya yaitu RPP. Sebagaimana disebutkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP tersebut disusun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam hal ini adalah tujuan pembelajaran. Langkah - langkah pembelajaran pada rancangan pembelajaran tersebut disusun berdasarkan pendekatan RME yang terbagi atas pendahuluan, inti

dan penutup. Pada masing-masing kegiatan tersebut di dalamnya terdapat Langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun, memuat aktivitas guru dan siswa dengan berdasarkan prinsip pendekatan RME, selain itu terdapat Bahan Ajar, LKPD, Lembar Evaluasi dan Media Pembelajaran. Aktivitas tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Meninjau pada penelitian yang relevan yaitu Rancangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan RME. pertama dalam penelitian Zainal Arifin, (2013) yang berjudul Penerapan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Bilangan Pecahan di Kelas IV MI Ghidaul Athfal Kota Sukabumi, mengungkapkan bahwa pembelajaran Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada penelitian ini Respon siswa sangat positif, bahkan siswa sangat senang dan aktif dalam pembelajaran matematika. Kedua penelitian dari Wulan Fitriani (2016) yang berjudul *Penerapan Model Realistic Mathematic Education (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD*. Mengungkapkan bahwa pembelajaran Pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) terbukti efektif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ketiga penelitian dari Sofiana (2015) yang berjudul *Peningkatan Hasil Belajar Operasi Hitung Bilangan Pecahan Melalui Pendekatan Matematika Realistik Pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Grenggeng*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan RME dalam pembelajaran operasi hitung bilangan pecahan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 3 Grenggeng.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Rancangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar mengenai Materi Pecahan”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dipaparkan di atas, betapa pentingnya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar. Maka rumusan masalah umum penelitian ini adalah, “Bagaimana Rancangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Pendekatan *Realistik Mathematic Education* (RME) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Mengenai Materi Pecahan?”

Permasalahan tersebut dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimanakah RPP pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan?
2. Bagaimanakah Bahan Ajar pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan?
3. Bagaimanakah LKPD pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan?
4. Bagaimanakah Media Pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) ?
5. Bagaimanakah Evaluasi yang digunakan pada pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan utama dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan rancangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu untuk memperoleh informasi mengenai:

1. Mendeskripsikan RPP pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan?

2. Mendeskripsikan Bahan Ajar pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan?
3. Mendeskripsikan LKPD pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan?
4. Mendeskripsikan Media Pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan?
5. Mendeskripsikan Evaluasi pembelajaran berbasis pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV sekolah dasar mengenai materi pecahan?

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dijelaskan, hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan pedoman untuk siswa sekolah dasar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan menambah referensi rancangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan RME dalam pembelajaran di sekolah dasar. Selain itu, diharapkan juga penelitian ini dapat bermanfaat:

1. Bagi Siswa
  - a. Meningkatkan hasil belajar siswa mengenai materi pecahan senilai
  - b. Dapat meningkatkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar
2. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan keterampilan guru untuk mengatasi tantangan belajar matematika dengan menggunakan rancangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan RME.
  - b. Memperoleh keterampilan untuk mengelola rencana studi dan pelaksanaan matematika dengan menggunakan rancangan perangkat pembelajaran berbasis pendekatan RME.

### 3. Bagi Sekolah

- a. Sebagai informasi yang memotivasi para pendidik untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.
- b. Dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk membuat program pembelajaran selanjutnya dengan menggunakan pendekatan RME.

### 4. Bagi Peneliti

- a. Peneliti dapat menguasai dalam membuat Rancangan perangkat pembelajaran matematika dengan merencanakan dan menerapkan pendekatan RME dalam pembelajaran.
- b. Dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai pendekatan *Realistic Mathematic Education* (RME) sebagai referensi.